

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan hasil kesimpulan dari penelitian ini dan saran dari peneliti terkait hasil yang diperoleh yang akan diuraikan berikut ini.

A. Kesimpulan

1. Data demografi diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan umur termuda 25 tahun, umur tertua 55 tahun dan rata-rata umur 43 tahun dengan standar deviasi 7.98.
2. Data demografi diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja sebagai driver ambulans didapatkan bahwa pengalaman responden paling sedikit 2 tahun, pengalaman paling lama 25 tahun, rata-rata pengalamannya 13 tahun, dan standar deviasi (7.55).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pelatihan yang di ikuti sebagian besar driver ambulans sudah pernah mengikuti pelatihan BHD / BLS sebanyak 28 orang (75.7 %), dan ada yang sama sekali belum pernah terpapar olaeh pelatihan sebanyak 4 responden (10.8 %) serta ada yang pelatihan BHD dan safety driving sebanyak 4 responden (10.8 %).
4. Karakteritik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar SMA sebanyak 32 responden (86.5 %), pendidikan SMP sebanyak 4 responden (10.8 %), dan pendidikan Sarjana sebanyak 1 responden (2.7 %).
5. Hasil penelitian memberikan gambaran pengetahuan sopir tentang *safety driving* bisa dikategorikan cukup, karena dari 37 responden 34 responden (91,7 %) berpengetahuan cukup. Bahkan ada 3 responden (8.3 %) yang berpengetahuan kurang dan tidak ada yang dikategorikan sopir dengan pengetahuan *safety driving* baik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu;

1. Rumah sakit .

- a. Memberikan diklat pelatihan tentang *safety driving* pada semua driver ambulans di Rumah Sakit.
- b. Bagian *management* rumah sakit untuk memperhatikan kondisi fisik mobil ambulans dan kelayaan untuk jalan serta fasilitas pendukung dari ambulans.

2. Driver ambulans

Semua driver ambulans harus terpapar dengan mengikuti pelatihan *safety driving* ambulans dan bisa diaplikasikan saat di lapangan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya lakukan pengambilan data secara mendalam tidak hanya berdasar wawancara tetapi harus benar-benar di observasi dengan menambah jumlah responden. Peneliti bisa menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

